

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan. *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(1), 6–10.
- Afrizal, J., Harun, M. U., & Marlina. (2023). Respon gulma dan tanaman akasia terhadap aplikasi herbisida pra tumbuh. *Holistic: Journal of Tropical Agriculture Sciences*, 1(1), 20–35.
- Alfarttoosi, H. A. K., Lahmod, N. R., & Slomy, A. K. (2019). Activity of Herbicide Iodosulfuron -Mesosulfuron Affected By Magnetic Treatment To Weed Control in Five, *19(2)*, 4463–4469.
- Arifianto, M. Z., & Layli, D. W. (2023). Penggunaan Herbisida Untuk Pengendalian Gulma Pada Lahan Di Dusun Mojounggul, Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 243–248.
- Chitindingu, K., Benhura, M. A. N., & Muchuweti, M. (2015). Invitro bioaccessibility assessment of phenolic compounds from selected cereal grains: A prediction tool of nutritional efficiency. *Lwt*, 63(1), 575–581.
- Dinata, A., Sudiarso, & Sebayang, H. T. (2017). Pengaruh waktu dan metode pengendalian gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2), 191–197.
- Djojosumarto, P. (2008). *Panduan Lengkap Pestisida & Aplikasinya*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Felixia, C., 2016. Penggunaan Herbisida Amonium Glufosinat Pada Persiapan Lahan Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanpa Olah Tanah. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Galinato, M.I. ; Moody, K. ; Piggin, C.M. (1999). *Upland Rice Weeds of South and Southeast Asia*. Makati: International Rice Research Institute.
- Hastuti, N. Y., Sembodo, D. R., & Evizal, R. (2014). Efikasi Herbisida Amonium Glufosinatt Gulma Umum Pada Perkebunan Karet yang Menghasilkan [Hevea Brasiliensis (Muell.) Arg] Efficacy of Glufosinate Ammonium Herbicide on Weed in Mature Rubber [Hevea Brasiliensis (Muell.) Arg] Plantations. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(1), 41–47.
- Iqbal, M., Mawarni, L., Purba, E. (2018). Pengendalian Gulma Dengan Saflufenacil Secara Tunggal dan Campuran pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Belum Menghasilkan di Lahan Gambut. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU Vol.6.No.3*.

- Jhala, A. J., Ramirez, A. H. M., & Singh, M. (2012). Leaching of indaziflam applied at two rates under different rainfall situations in Florida Candler Soil. *Bulletin of Environmental Contamination and Toxicology*, 88(3), 326–332.
- Kaapro, J., & Hall, J. (2012). Indaziflam-a New Herbicide for Pre-Emergent Control of Weeds in Turf, Forestry, Industrial Vegetation and Ornamentals. *Proceedings of the 23rd Asian-Pacific Weed Science Society Conference*, 18(September), 267–270.
- Latifa, R. ., Dawam Maghfoer, M., Eko, D., Jurusan, W., Pertanian, B., & Pertanian, F. (2015). Pengaruh Pengendalian Gulma Terhadap Tanaman Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Pada Sistem Olah Tanah The Effect Of Weed Control On Soybean Plantation (*Glycine Max (L.) Merrill*) On Soil Tillage System. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(4), 311–320.
- Madukwe, D. K., Ogbuehi, H. C., & Onuh, M. O. (2012). Effects of Weed Control Methods on the Growth and Yield of Cowpea (*Vigna unguiculata (L.) Walp*) under Rain-Fed Conditions of Owerri. *Environ. Sci*, 12(11), 1426–1430.
- Mangoensoekarjo, S., & Soejono, A. T. (2019). Ilmu Gulma dan Pengelolaan pada Budi Daya Perkebunan, 391.
- Niemczak, M., Sobiech, Ł., & Grzanka, M. (2020). Iodosulfuron-Methyl-Based Herbicidal Ionic Liquids Comprising Alkyl Betainate Cation as Novel Active Ingredients with Reduced Environmental Impact and Excellent Efficacy. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 68(47), 13661–13671.
- Nopiansyah, N., Syahputra, E., & Sarbino, S. (2021). Keefektifan Beberapa Herbisida Campuran Dalam Mengendalikan Gulma Umum Perkebunan Kelapa Sawit. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 11(2), 96.
- Pariyanto, A., Sembodo, D. R., & Sugiarno, S. (2015). Efikasi Herbisida Flumioxazin Pada Gulma Pertanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Lahan Kering Keprasan 1. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(1), 99–105.
- Park, M., Giap, T. T. T., Lee, M., Jeong, H., Jeong, M., & Go, Y. (2018). Patient-And Family-Centered Care Interventions For Improving The Quality Of Health Care: A Review Of Systematic Reviews. *International Journal Of Nursing Studies*, 87(January), 69–83.
- Perkasa, A., Y. 2020. Fitotoksitas Kinerja Herbisida Oksiflourfen Dan Glifosat Pada Kacang Faba (*Vicia Faba L.*). *Jurnal Pertanian Presisi Vol. 4 No. 1*.

- Pujisiswanto, H., Yudono, P., Sulistyaningsih, E., Bambang Hendro Sunarminto, dan, Mada, G., Agronomi, J., ... Jln Flora Bulaksumur Yogyakarta, Y. (2015). Pengaruh Asam Asetat Sebagai Herbisida Pratumbuh Terhadap Perkecambahan Jagung Effect of Acetic Acid as Pre-Emergence Herbicide on Maize Germination. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(1), 61–67.
- Purba, W. O., Priwirata, H., & Susanto, A. (2020). Efektivitas Campuran Indaziflam dan Glifosat untuk Pengendalian Gulma Pada Areal Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan. *Jurnal Pendidikan Kelapa Sawit*, 28(2), 109–121.
- Rahayu, F. T. (2012). Sebaran biomassa hutan tanaman industri (HTI) di kecamatan Singingi , kabupaten Kuantan Singingi , Riau = Biomass distribution of industrial plantation forest in Singingi subdistrict , Kuantan Singingi regency , Riau. *Perpustakaan Universitas Indonesia*, 461.
- Rizki Lubis, A., Purba, E., & Irmansyah, T. (2018). Pengendalian Asystasia intrusa (Forssk.) Nees dan Eleusine indica (L.) Gaertn. Menggunakan Beberapa Dosis Indaziflam Pada Gambut Dan Tanah Mineral. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(4), 763–770.
- Sari, D. M., Sembodo, D. R. J., & Hidayat, K. F. (2016). Pengaruh Jenis Dan Tingkat Kerapatan Gulma Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Ubikayu (Manihot Esculenta Crantz) Klon Uj-5 (Kasetsart). *Jurnal Agrotek Tropika*, 4(1), 1–6.
- Siblani, W., & Haidar, M. A. (2017). Reduced Rates of Metribuzin and Time of Hilling Controlled Weeds in Potato. *American Journal of Plant Sciences*, 08(12), 3207–3217.
- Siregar, B. L. (2013). Perkecambahan dan Pematahan Dormansi Benih Andaliman (Zanthoxylum acanthopodium DC.). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 41(3), 249–254.
- Sitepu, B. S. (2020). Keragaman dan Pengendalian Tumbuhan Invasif di KHDTK Samboja, Kalimantan Timur (Diversity and Management of Invasive Plants in Samboja Research Forest, Kalimantan Timur). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(3), 351.
- Sitorus, H. (2018). Pengaruh Berbagai Cara Pengendalian Gulma Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (Vigna Radiata L.). Universitas Briwijaya, Malang.
- Sumarto, S., Hadi, I., & Papu, A. (2022). Pemanfaatan Vegetasi Rumput Branjangan [Rottboellia cochinchinensis (Lour.) Clayton] oleh Beberapa Spesies Burung. *Jurnal Bios Logos*, 12(2), 87.

- Suryaningsih, Martin Joni, A. . K. D. (2014). Inventarisasi Gulma Pada Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Di Lahan Sawah Kelurahan Padang Galak, Denpasar Timur, Kodya Denpasar, Provinsi Bali. *Cired - Open Access Proceedings Journal*, 2017(July), 1–67.
- Ulfa, S. W. (2019). *Efektivitas Bioherbisida Dari Limbah Cair Pulp Kakao Dalam Pengendalian Berbagai Jenis Gulma Di Kebun Masyarakat Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)* (Vol. 5).
- Umiyati, U., Widayat, D., & Siregar, M. S. (2018). Pengaruh Berbagai Jenis Herbisida dan Dosis Herbisida Terhadap Gulma pada Tanaman Karet (*Havea brasiliensis*) Belum Menghasilkan. *Logika*, 22(3), 1–13.
- Widaryanto, Eko., Saitama, Akbar., Zaini, A. H. (2021). *Teknologi Pengendalian Gulma*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yayan Sumekar, Susanto, A., Pratama, R. A., Rismayanti, A. Y., & Maesyaroh, S. S. (2022). Pengaruh Pemberian Herbisida Saflufenacil 250 G/L + Trifludimoxazin 125 G/L Terhadap Pengendalian Gulma Pada Pertanaman *Eucalyptus urophylla*. *Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 10(1), 1–11.
- Yulianto DE. (2018). Hutan Tanaman Industri Sebagai Metode Pengembangan Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Tambak Ukir Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 117–128.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Jumlah dan Persentase Perkecambahan Biji Gulma pada
Berbagai Jenis Bahan Aktif Herbisida**

Jenis Bahan Aktif	A	Ulangan						Rata-Rata (%)
		1		2		3		
		B	%	B	%	B	%	
Kontrol	50	45	90	47	94	44	88	90,67
<i>Indaziflam + Iodosulfuron metil sodium</i>	50	9	18	5	10	8	16	14,67
<i>Tiafenacil</i>	50	27	54	25	50	27	54	52,67
<i>Indaziflam</i>	50	0	0	0	0	0	0	0,00
<i>Saflufenasil + Trifludimoxazin</i>	50	0	0	0	0	0	0	0,00
<i>Metribuzin</i>	50	20	40	24	48	19	38	42,00
<i>Ammonium glufosinate</i>	50	22	44	26	52	28	56	50,67

Keterangan : A = Jumlah Biji Yang Ditanam
 B = Jumlah Biji Berkecambah
 % = Persentase Perkecambahan Biji = $\frac{B}{A} \times 100\%$

Lampiran 2. Pencampuran Herbisida dan Media Tanam Biji Gulma



Pencampuran Herbisida



Media Tanam
(Tanah 50% + Cocopeat 20% + Sekam Padi 20% + Pupuk Agroblend 10%)

Lampiran 3 Biji Gulma Rumput Branjangan (*Rottboellia cochinchinensis*)



Contoh biji gulma sebelum dikupas



Contoh biji gulma setelah dikupas

Lampiran 4. Alat-alat yang Digunakan dalam Penelitian



Timbangan Analitik



Gelas Beaker



Hand sprayer



Tabung Centrifuge



Pipet Ukur

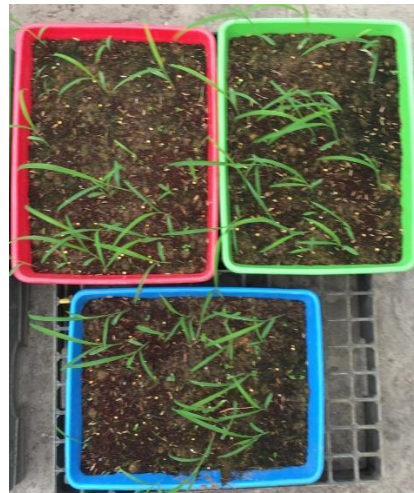


Nampan (bedeng)

Lampiran 5. Dokumentasi Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan Kontrol



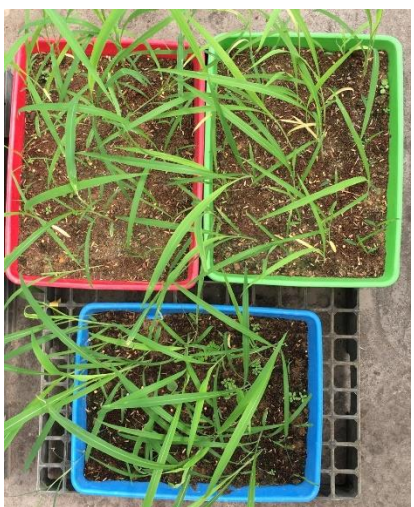
1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



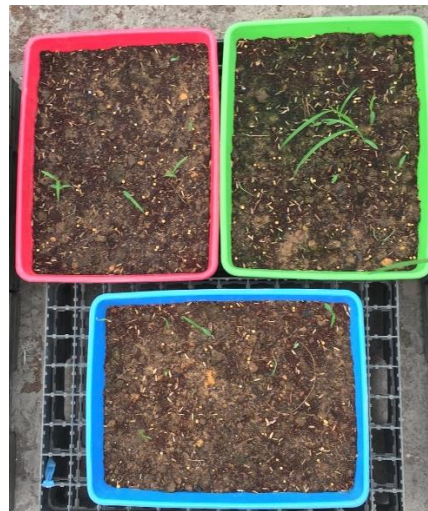
4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 6. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Indaziflam + Iodosulfuron metil sodium***



1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 7. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Tiafenacil***



1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



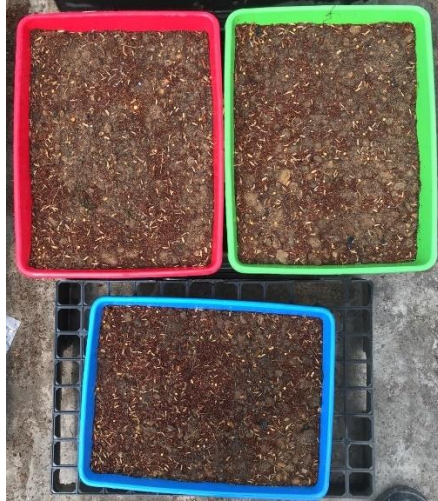
3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 8. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Indaziflam***



1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 9. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Saflufenasil + Trifludimoxazin***



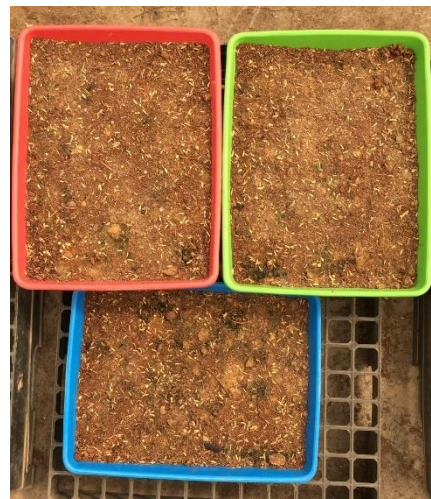
1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 10. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Metribuzin***



1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3

**Lampiran 11. Perkecambahan Biji Gulma pada Perlakuan bahan aktif
*Ammonium glufosinate***



1 Minggu Setelah Aplikasi



2 Minggu Setelah Aplikasi



3 Minggu Setelah Aplikasi



4 Minggu Setelah Aplikasi

Keterangan : Hijau = Plot 1
Merah = Plot 2
Biru = Plot 3